

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian lapangan perlu dibuat keputusan terlebih dahulu orang yang akan diwawancarai atau objek yang akan diamati dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan (Rossman, 2017, hlm. 247).

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan tentang status terakhir dari subjek yang sudah diteliti. Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei, wawancara, ataupun observasi (Kuncoro, 2009, hlm. 12). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang tidak membutuhkan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta ruang lingkup pada penelitian ini memiliki batasan wilayah penelitian yang jelas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa

Pekauman, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memuat subjeknya yaitu perajin *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memuat objeknya yaitu peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur dan peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau suatu bahan nyata yang dapat dijadikan bahan analisis atau kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada perajin kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur. Dalam penelitian ini, data yang ditemukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Identitas informan, seperti nama, usia, pendidikan, alamat, dan jenis kelamin.
- b. Peran usaha kerajinan *fukaha (coquilla)* di Desa Pekauman.
- c. Peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pekauman.

2. Sumber Data

Sumber data atau narasumber dalam penelitian ini adalah perajin fukaha (*coquilla*) di Desa Pekauman, Kecamatan Martapura Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dari teknik untuk mengumpulkan data penelitian yaitu suatu cara dalam memperoleh atau menghimpun informasi atau data yang dinilai relevan terhadap permasalahan penelitian. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan datanya, yaitu:

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi Suwandi dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung. Teknik ini menuntut adanya pengamatan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh perajin fukaha di Desa Pekauman yaitu proses pembuatan kerajinan fukaha.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan atau narasumber secara langsung melalui lisan, sehingga akan diketahui dan dipahami berbagai data secara lebih mendalam agar berguna bagi pembahasan penelitian (Sugiyono, 2009, hlm. 317).

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data utama penelitian dalam menentukan jumlah informan yang sifatnya fleksibel, adapun jumlah yang akan diwawancarai berjumlah 5 informan (Heryana Ade, 2018, hlm. 2). Secara umum metode wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur merupakan pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan wawancara langsung yang dilakukan kepada perajin fukaha (*coquilla*) di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Pengumpulan data melalui wawancara terstruktur karena pertanyaan sudah disiapkan penulis agar informasi dari informan dapat terarah. Menurut Huberman (1992) analisis data terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini penulis memfokuskan dan menyeleksi bagian-bagian penting dalam penelitian. Kemudian data yang diperoleh akan diolah menjadi laporan yang lebih rinci. Dalam reduksi data ini pula nantinya akan tergambar bagaimana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara merangkai data yang telah direduksi menjadi suatu kalimat. Kalimat yang telah disusun akan membantu penulis dalam memahami penelitian. Manfaat dari data yang telah direduksi adalah memudahkan dalam mengkategorikan permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan

Setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data, maka akan diperoleh hasil dari kesimpulan dan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.